

**ABSTRAK**

**PERASAAN KEHILANGAN YANG MENDALAM**

**(Sepenggal Biografi Istri Mbah Maridjan)**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai subjek Ibu Ponirah yang mengalami guncangan perasaan sepeninggal suami saat melaksanakan tugas sebagai Juru Kunci Gunung Merapi yang telah dipercaya oleh masyarakat dan juga Keraton Yogyakarta. Rasa kehilangan merupakan hal yang tak bisa diingkari oleh manusia begitu juga dengan Ibu Ponirah ini. Guncangan perasaan jika tidak dikelola dengan benar dapat berdampak buruk bagi pelaku dan juga orang sekitarnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mendalam dan detail mengenai individu serta bersifat alami bebas dari manipulasi. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, kunjungan rumah, dan wawancara informasi. Informasi dan data yang diperoleh, baik melalui subjek langsung maupun beberapa sumber informasi, peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang subjek yang pada akhirnya dapat dijadikan bahan kajian pada penelitian ini.

Hasil penelitian adalah Ibu Ponirah merasa sangat terpukul karena kehilangan suami tercinta saat melaksanakan tugas sebagai juru kunci Gunung Merapi. Beliau tidak menyangka akan kehilangan suami tercinta. Dalam kejadian, Bu Ponirah yakin dengan keselamatannya, namun Mbah Maridjan atau suami tercinta meninggal karena peristiwa tersebut. Ibu Ponirah merasa tidak percaya dengan kejadian tersebut, hatinya penuh dengan penolakan karena kehilangan suami saat melaksanakan tugas. Hati Bu Ponirah terguncang akibat kehilangan suaminya. Seiring berlalunya hari, kehancuran hati Ibu Ponirah beranjak tersembuhkan dengan riuh tawa cucu yang selalu ada dan keluarga yang menemani harinya. Dengan keteguhan hati, Ibu Ponirah mulai menerima kenyataan yang harus dihadapi yaitu kehilangan suami tercinta yang biasa dikenal sosok Mbah Maridjan.

**ABSTRACT**

**SENSE OF DEEP LOST**

**(A Part of Biography of the wife Mbah Maridjan)**

The purpose of this research is to have comprehensive pictures of Mother Ponirah who experienced a sense of deep lost of her husband who died at the eruption of the volcano in Yogyakarta. He was entrusted by the Jogjakarta Palace as key person to take care the active volcano in Yogyakarta. Feeling of terrible lost is humanly experience for everybody including Mother Ponirah. If this experience of lost is not being processed then it can affect her life and the life of people around her.

The type of his research is case study. Case study is a deeper and comprehensive study on an individual with a particular case and free from manipulation. Methodology of this study is data gathering from observation, home visit and interview with the victim. All informations gathered from either victim or other people around served as source of comprehensive data for this research.

The result of this study showed that Mother Ponirah, the wife of Mbak Maridjan experience severe lost because of the death of her husband when the eruption of the Volcano. She never thinks of losing her husband. When the eruption happened she was sure for her safety as well as her husband but in reality her husband died. She could not believe this happened to her husband. It was difficult for her to accept the death of her husband when the eruption came because her husband should take cares that volcano. Her life was shaken and her heart was broken because of the dead of her husband. But as the days pass she began to accept, recovered and healed because of the laughter and joy of her children and grand children who accompanied her. With courage she began to accept the reality of the death of her husband who was well known as Mbah Maridjan.